

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan *Non Equivalent Control Group*. Rancangan penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil pengukuran intensitas nyeri antara kelompok eksperimen dengan memberikan intervensi dan kelompok kontrol dengan tidak memberikan intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif di Klinik Kartika Jaya Kota Samarinda.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Kartika Jaya jalan Merdeka 3 No. 14, Kota Samarinda. Alasan pemilihan Klinik Kartika Jaya sebagai tempat penelitian karena berdasarkan studi pendahuluan, Klinik Kartika Jaya adalah salah satu Klinik dengan jumlah ibu bersalin yang cukup tinggi setiap bulannya dan penanganan nyeri yang dilakukan hanya dengan relaksasi pernapasan. Waktu penelitian ini dilakukan dimulai dari penyusunan proposal pada bulan September-November 2021 serta pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 November-30 Desember tahun 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin normal yang datang ke Klinik Kartika Jaya Kota Samarinda

pada tanggal 29 November-30 Desember 2021 yang berjumlah 40 ibu bersalin normal.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta ciri eksklusif yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara purposif (*purposive sampling*) yaitu dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu inpartu pada kala I fase aktif yang dibagi menjadi 15 orang untuk kelompok eksperimen dan 15 orang untuk kelompok kontrol. Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Primigravida dan multigravida dengan usia kehamilan 37-42 minggu, janin tunggal, presentasi belakang kepala.
- 2) Berada pada kala I fase aktif dengan pembukaan 4-8 cm.
- 3) Tidak diberikan induksi persalinan
- 4) Mampu berkomunikasi secara verbal serta bisa membaca dan menulis.
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu berada pada fase laten persalinan
- 2) Ibu bersalin dalam kondisi gawat darurat
- 3) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dirancang untuk memudahkan pada aplikasi pengumpulan data serta pengolahan dan analisis data.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

<b>Variable</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Terapi musik (variabel independen)	Terapi yang diberikan kepada ibu bersalin dengan media musik dan menggunakan alat <i>audio speaker</i>	Lembar observasi	-	-
Nyeri persalinan kala I fase aktif (variabel dependen)	Nyeri persalinan merupakan nyeri fisiologi yang dirasakan ibu bersalin pada saat kala I atau kala pembukaan	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	0-10	Interval

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer artinya data yang berasal langsung dari subyek pengukuran/pengamatan atau dari sumber pertama. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur intensitas nyeri yaitu *Numeric Rating Scale (NRS)*.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder artinya data yang tak secara langsung didapat dari sumber awal atau telah mengalami kompilasi/pengolahan oleh instansi atau lembaga pengumpul data. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini dengan memakai dokumentasi atau rekam medis dari Klinik Kartika Jaya Kota Samarinda.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode observasi. Metode observasi artinya metode dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Berdasarkan Masturoh dan Anggita (2018) dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif ialah dengan melengkapinya menggunakan lembar observasi sebagai instrumen. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini ialah untuk mengukur intensitas nyeri yang sedang dialami ibu bersalin dengan menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS) (lembar observasi terlampir).

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan Nursalam (2017) uji validitas adalah pengukuran serta pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data, instrumen harus dapat mengukur yang seharusnya diukur sedangkan uji reliabilitas ialah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau fenomena diukur berkali-kali pada saat yang berlainan. Pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pengukuran intensitas nyeri.

Pengukuran intensitas nyeri memakai alat ukur yang telah baku yaitu lembar observasi NRS (*Numerical rating scale*) dengan memilih angka 0 - 10. Uji validitas dan reabilitas tidak dilakukan terhadap alat ukur tersebut sebab skala ini telah diuji oleh Paice serta Cohen (1997) yang mengatakan bahwa hubungan antara VAS (*Visual Analog Scale*) dan NRS (*Numerical Rating Scales*) adalah kuat dan signifikan secara statistik ( $r = 0,847$ ,  $p < 0,001$ ) (Sari, 2013).

## 4. Etika Penelitian

Berdasarkan Masturoh dan Anggita (2018) peneliti dalam melaksanakan semua aktivitas penelitian wajib menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, namun peneliti tetap

berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas serta humanisme subjek penelitian.

Seluruh penelitian yang melibatkan manusia menjadi subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- 1) Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- 2) Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b. Manfaat (*Beneficence*)

Pada penelitian diharapkan bisa menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian wajib memperhatikan keselamatan serta kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian wajib mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi pada penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini merupakan tak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat serta risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

## 5. Prosedur Pengambilan Data

- a. Mengucapkan salam serta memperkenalkan diri (nama serta asal institusi).

- b. Menyampaikan tujuan serta manfaat penelitian pada calon responden dan kesediaan untuk menjadi responden.
- c. Jika calon responden bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*, jika responden tak bersedia peneliti tidak memaksa serta menghormati haknya untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.
- d. Sesudah menandatangani lembar *informed consent*, peneliti melakukan observasi kepada responden apakah benar mengalami nyeri dan berada pada kala I fase aktif.
- e. Lalu peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sebelum ibu bersalin mendengarkan terapi musik dengan cara responden menunjuk salah satu angka pada skala nyeri serta peneliti melingkari angka yang ditunjuk oleh responden pada lembar observasi.
- f. Peneliti melakukan intervensi dengan menyampaikan serta mempersilahkan responden untuk mendengarkan terapi musik selama 30 menit. Intervensi ini diberikan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan terapi musik.
- g. Sesudah peneliti melakukan intervensi, peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sehabis ibu bersalin mendengarkan terapi musik dengan cara responden menunjuk salah satu angka pada skala nyeri dan peneliti melingkari angka yang ditunjuk oleh responden pada lembar observasi.

#### **6. Alat yang Digunakan dalam Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audio speaker* yang diletakkan di dalam ruang bersalin. Merek *speaker* yang digunakan adalah *Xiaomi MiFa F1* dengan tipe *speaker* adalah *portable bluetooth speaker*, berat 202 gram, jangkauan *bluetooth* hingga 10 meter, kompatibel terhadap *tablet PC*, *TF/micro SD card*, *smartphone*, *iPod*, *iPhone*, *laptop*, dan *speaker* ini tahan terhadap debu dan cipratan air.

## 7. Prosedur Kerja

### a. Perizinan

Peneliti mempersiapkan perizinan untuk melakukan penelitian mulai dari perizinan kepada Kaprodi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan, kemudian perizinan kepada Pimpinan Klinik Kartika Jaya Kota Samarinda. Setelah diberikan izin peneliti melakukan studi pendahuluan serta pengambilan data dan penelitian di Klinik tersebut.

### b. Penulisan Proposal

Penulisan proposal ini peneliti lakukan pada bulan September-November 2021. Proposal terdiri dari: BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA, BAB III METODE PENELITIAN.

### c. Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan lembar observasi yang dipergunakan untuk mengukur intensitas nyeri yang dialami ibu bersalin. Lembar observasi diperlihatkan pada responden yang sebelumnya meminta kesediaan calon responden, kemudian menjelaskan cara mengisi lembar observasi dan menunggu sampai responden menuntaskan pengisian lembar observasi, responden bisa bertanya jika ada yang belum dipahami.

### d. Pengolahan dan Analisis Data

Sesudah data terkumpul, pengolahan serta analisis data memakai perhitungan komputerisasi yaitu dengan program SPSS.

### e. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari pengolahan serta analisis data dengan menggunakan perhitungan komputerisasi kemudian ditarik kesimpulan.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang sudah dikumpulkan diolah serta dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018).

### **1. Editing**

*Editing* atau penyuntingan data ialah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan berasal hasil pengisian lembar observasi disunting kelengkapan jawabannya. Bila ditahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka wajib melakukan pengumpulan data ulang.

### **2. Coding**

*Coding* ialah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode ialah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan bisa mempunyai arti menjadi data kuantitatif (berbentuk skor).

Koding Intensitas Nyeri:

1 = 0: Tidak Nyeri

2 = 1-3: Nyeri Ringan

3 = 4-6: Nyeri Sedang

4 = 7-10: Nyeri Berat

### **3. Data Entry**

Proses *data entry* ini merupakan proses dimana data yang diperoleh yaitu kode responden dan kode intensitas nyeri persalinan yang dialami, baik di kelompok eksperimen juga kelompok kontrol dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan analisis.

### **4. Tabulasi Data**

Tabulasi data ialah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Proses tabulasi di penelitian ini menggunakan tabel serta analisis datanya menggunakan perhitungan komputerisasi, yaitu dengan program SPSS.

## 5. *Cleaning*

*Cleaning* data merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah benar atau terdapat kesalahan diwaktu memasukan data.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya membuat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan membuat penjelasan atau mendeskripsikan ciri setiap variabel diantaranya: karakteristik ibu bersalin serta intensitas nyeri sebelum maupun setelah intervensi. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel tersaji dalam bentuk tabel dan narasi.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap intensitas nyeri persalinan. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah terapi musik dan intensitas nyeri persalinan. Jenis hipotesisnya merupakan komparatif parametri. Dalam penelitian ini ada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Untuk menguji hasil intensitas nyeri persalinan di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menggunakan uji-t tidak berpasangan (*independent-t test*) sebab kelompok data tidak berpasangan dengan jenis data interval. Bila  $p < 0,05$  maka ada pengaruh yang bermakna pada intensitas nyeri persalinan.